

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada era ini perubahan jaman semakin maju dan berkembang, Teknologi yang semakin canggih serta kemajuan pola pikir manusianya yang semakin inovatif dan kreatif dalam berbagai bidang kehidupan. Dalam perubahan kemajuan semakin banyak pula tuntutan kerja yang di inginkan perusahaan, Penataan area kerja serta kerapihan area kerjanya merupakan faktor penting untuk meningkatkan produksifitas dan efisiensi waktu untuk melakukan suatu pekerjaan serta menjaga kualitas mutu dan lingkungan perusahaan.

Untuk mendukung pekerjaan agar lebih efisien dan nyaman, salah satu yang harus dibangun adalah budaya organisasi atau budaya perusahaan. Menurut Immanuel (2017), budaya organisasi merupakan nilai yang dipahami bersama sehingga menjadi acuan bagi setiap anggota organisasi dalam bertindak dan berinteraksi di dalam organisasi. Budaya organisasi yang kondusif akan mendorong karyawan untuk menunjukkan kinerja yang optimal. Budaya organisasi yang kuat akan berpengaruh pada perilaku anggota organisasi secara keseluruhan.

Implementasi sangat diperlukan dorongan untuk melakukan upaya lebih untuk mencapai tujuan organisasi, dalam upaya mencapai tujuan melakukan yang terbaik untuk segera menyelesaikan tugas pekerjaanya diperlukan motivasi seseorang dengan sukarela melakukan pekerjaan tersebut agar terus dilakukan setiap harinya guna mecapai tujun organisasi.

Penting bagi perusahaan untuk membangun rasa sukarela para pekerjaanya untuk melaksanakan tugas, dalam hal ini perusahaan memerlukan iklim kerja yang baik karena di dalamnya terdapat sebuah proses yang saling berkaitan antar lini bidang, kemudian harus mengedepankan asas-asas efektifitas kerja, efesiensi waktu, dan kenyamanan dalam lingkungan kerja agar tercapainnya target hasil pekerjaan yang di inginkan dengan baik dan tepat waktu.

Sebagai wujud kesadaran akan pentingnya keadaan lingkungan kerja, serta terciptanya kenyamanan dan keefisienan waktu pekerjaan salah satu cara mengimplementasikan dengan melakukan penerapan *House keeping* manajemen dari budaya Jepang, yaitu 5S yang terdiri dari **Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shetsuke**. Yang dalam bahasa Indonesia menjadi 5R yaitu, **Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin**. Penerapan budaya 5R ini menjadi penting untuk diterapkan karena tempat kerja yang tidak tertata dan penempatan peralatan atau perkakas yang tidak rapih dapat menghambat kelancaran pekerjaan, dan akan membuat waktu penyelesaian pekerjaan juga semakin lama serta mengurangi kenyamanan pada tempat kerja. Konsep 5R adalah konsep pemanfaatan tempat kerja yang mencakup peralatan, dokumen, bangunan, atau ruanagan, untuk menciptakan area kerja yang rapih dan meningkatkan kedisiplinan kerja. Kerapihan tempat kerja dan kedisiplinan pekerja untuk menata area kerjanya menjadi cerminan citra perusahaan yang harus diterapkan secara rutin .

penerapan Budaya 5R di kantor berkaitan dengan kerapihan serta sangat membantu menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman dengan maksud untuk mengoptimalkan kinerja sebuah perusahaan. Seperti halnya pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur yang merupakan unit induk dari PT PLN (Persero). Perusahaan ini merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bergerak dalam bidang ketenagalistrikan yang memiliki beberapa unit induk yang terletak di berbagai provinsi, salah satunya adalah PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur, merupakan unit induk distribusi yang mencakup 18 Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) yang tersebar di daerah Jawa Timur dan berlokasi di jalan Embong Trengguli 19-21 Kota Surabaya.

Pada bagian Keuangan, Pajak dan Asuransi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur, pasti mengharapkan suatu lingkungan kerja yang selalu bersih, rapih dan disiplin diri. Sehingga mampu mendukung terciptanya tingkat efesiensi waktu dan produksifitas yang tinggi di perusahaan. Namun, pada kenyataannya kondisi ini sulit untuk di terapkan secara rutin dan konsisten agar terus di laksanakan dalam penerapannya seperti, penempatan barang – barang yang sudah tidak terpaikai/rusak tidak pada tempatnya sehingga terlihat berdebu dan kotor,

tumpukan file-file atau berkas kerja yang tidak tertata rapih sehingga kadang kesulitan untuk mencari file/berkas yang akan dikerjakan, kemudian kertas- kertas file yang penting atau tidak penting tercampur berserakan di atas meja kerja menjadi terlihat kurang nyaman dengan kondisi yang berantakan, serta penempatan peralatan alat tulis kantor (ATK) yang seringkali mengeluh begitu sulitnya dan banyak mem buang waktu hanya untuk mencari ATK yang lupa penempatannya.

Dari uraian latar belakang di atas, maka judul yang dapat di kemukakan adalah **“Implementasi Budaya 5R Pada Bagian Keuangan, Pajak Dan Asuransi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah “Bagaimana implementasi budaya 5R di bagian Keuangan, Pajak dan asuransi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur?”

## **1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir**

Tujuan penulisan tugas akhir bagi mahasiswa adalah untuk mengetahui pengimplementasian Budaya 5R pada bagian Keuanagan, pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur.

## **1.4 Manfaat Penulisan Tugas Akhir**

Manfaat penulisan tugas akhir bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa adalah untuk mengetahui Budaya 5R yang diterapkan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur
2. Bagi Program Studi sebagai sarana untuk pembelajaran mahasiswa terhadap mata kuliah yang diajarkan selama pada bangku perkuliahan.
3. Bagi Perusahaan sebagai evaluasi terhadap apa yang dibahas dalam saran dalam penulisan.
4. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang budaya 5R yang ada pada perusahaan serta dapat menambah informasi dan referensi agar bermanfaat bagi penulisan tugas akhir selanjutnya.

### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada tugas akhir ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan, menjelaskan dan menganalisis data yang di-peroleh pada saat melaksanakan magang kerja, Teknik pengumpulan data yang digunakan di sini adalah sebagai berikut:

#### 1. Studi Lapangan (*field research*)

Studi lapangan adalah penelitian secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan dengan maksud memperoleh data dan informasi yang diperlukan dengan cara:

##### a) Pengamatan (*observation*),

dalam melaksanakan observasi, penulis melaksanakannya pada bagian Keuangan, Pajak dan Asuransi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur selama 3 bulan yaitu pada tanggal 2 Januari – 1 April 2020. Selain dengan observasi, penulis juga mendapatkan informasi melalui wawancara.

##### b) Wawancara (*interview*),

dalam melaksanakan wawancara, penulis mengajukan pertanyaan kepada 4 orang narasumber yang bertugas pada bagian Keuangan, Pajak dan asuransi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur. Berikut adalah narasumber yang dimintai informasi yakni Ibu Shofita Widiana selaku Assistant Manajer Keuangan, Pabak Mohammad Mursjid selaku Assistant Manajer Verifikasi III, Bapak fajar Kurniawa selaku JA pajak dan Asuransi dan Ibu Anis Yussiana selaku AF Administrasi.

##### c).Dokumentasi (*documentation*)

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, foto-foto kegiatan kearsipan, dan data-data lain yang diperlukan untuk melengkapi penggunaan metode wawancara dan observasi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan tugas akhir ini, sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan, Manfaat, Metode Pengumpulan data, dan Sistematika penulisan tugas akhir .

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang dapat digunakan untuk mendukung pembahasan tugas akhir

### **BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum PT PLN (persero) beserta penjelasan mengenai deskripsi hasil dan pembahasan implementasi budaya 5R pada bagian keuangan, pajak dan asuransi PT PLN distribusi Jawa Timur.

### **BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian akhir dalam penulisan tugas akhir berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan. Selain itu juga berisi saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya.